

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan naskah drama LADN adalah sebuah proses yang panjang dan memakan waktu lama bagi penulis. Hal tersebut terjadi karena beberapa kendala yang penulis alami baik yang berkaitan dengan proses penciptaan maupun krisis percaya diri yang harus penulis selesaikan dengan diri penulis sendiri. Kendala yang dialami penulis adalah proses yang tidak berjalan secara kontinyu, dimana faktor inspirasi menjadi masalah utama. Referensi-referensi berupa buku, film, atau naskah sebagai penunjang untuk mengembangkan cerita menjadi masalah yang muncul kemudian mengingat pembuatan naskah ini menjadi salah satu syarat derajat kelulusan S-1. Otomatis pertimbangan akademis menjadi pertimbangan penulis untuk membuat naskah yang standar minat utama Penulisan Naskah Jurusan Teater. Penyelarasan antara ide, wacana, kekayaan rasa dan proses mengamati serta mendengar merupakan kendala tersendiri.

Selain beberapa kendala diatas, penulis mendapat kesulitan untuk menentukan aliran yang digunakan. Beberapa aliran yang disarankan oleh dosen pembimbing menjadi pemikiran yang kompleks, karena sejak awal penulis tidak mempertimbangkan tentang aliran penulisan.

Proses penciptaan naskah LADN ini penulis lakukan selayaknya air yang mengalir, mengikuti rasa dan kedalaman imajinasi. Sulitnya referensi sebagai

acuan untuk menganalisa naskah menjadi pertimbangan yang lain untuk menentukan aliran, karena penulis tidak bisa semena-mena memilih aliran tertentu sebagai dasar analisis. Berbagai hal yang menjadi pertimbangan akhirnya penulis dapat menentukan surealis menjadi aliran yang dipilih sebagai dasar untuk menganalisa karya penulis.

Seluruh proses penciptaan naskah drama LADN yang penulis alami secara tidak langsung membawa kesadaran ternyata naskah ini mempresentasikan keinginan penulis akan hidup yang lebih baik, berarti yaitu hidup dalam tuntunan kehidupan yang religius.

B. Saran

Beberapa kendala yang penulis alami kiranya dapat digunakan sebagai cermin dimasa depan untuk membuat naskah drama yang lebih baik. Kesalahan, rintangan dan tantangan pada akhirnya memunculkan sebuah ketahanan untuk tetap berkarya dan berharap semakin tajam, matang dan kaya.

Penulis menyarankan, dari beberapa kendala yang dialami, pertama kali menjadi seorang penulis adalah kepercayaan diri yang tinggi akan diri sendiri dan karya yang dicipta. Seorang penulis juga harus memiliki banyak referensi dan pengalaman dari melihat, mendengar, membaca dan merasakan. Kekayaan intelektual dan keterampilan meramu sumber-sumber inspirasi memang harus dilatih dan diasah untuk menciptakan karya-karya *masterpiece*.

Penulis berharap melalui naskah ini kita dapat bicara jujur tentang rasa, keinginan dan harapan menjadi kehidupan yang bermakna dan berharga.

Kejujuran seperti halnya cita-cita adalah bagian dari setiap individu yang layak untuk diperjuangkan. Penulis bercita-cita melalui naskah drama LADN menjadi salah satu naskah yang dapat menginspirasi banyak pembaca untuk jujur terhadap diri sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Salam Nasrudin, *Aspek Surrealisme Naskah Lakon Indonesia Studi Kasus Pada Lakon Kuda-Kuda karya Noorca M. Massardi*, Skripsi Tugas Akhir Program Studi Dramaturgi Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1993 / 1994.

Abdul Wachid B.S, *Religiositas Alam (dari Surrealisme ke Spiritualisme D. Zamawi Imron)*, Gama Media, Yogyakarta, 2002.

Allan-Barbara P., *Good Love Good Sex Menimbang Kadar Cinta Melalui Ekspresi Seksualitas*, Diva Press, Yogyakarta, 2001.

Arthur S. Nalan, Benny Yohanes, Suyatna Anirun, *Mencipta Teater*, CV.Geger Sunten, Bandung, 1998.

Arvan Pradiansyah, *Samudera Bernama Hati Nurani*, Republika Online – [http:// www. Republika.co.id](http://www.Republika.co.id), 07 Juli 2004.

Budi Darma, *Sejumlah Esei Sastra*, PT. Karya Unipress, Jakarta, 1984

Calvin S. Hall, *Sigmund Freud Suatu Pengantar Ke Dalam Ilmu Jiwa Sigmund Freud*, Pustaka Sarjana PT. Pembangunan, Jakarta, 1959.

Calvin S. Hall & Lindzey Gardner, *Psikologi Kepribadian I Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*, ed. Dr. A. Supratiknya, Kanisius, Yogyakarta, 1993.

Dali Gulö, , *Kamus Psikologi*, Tonis, Bandung, 1982.

Eric Sasono, *Banyu Takut Air*, Harian Kompas, 04 Mei 2005.

Hasanudin WS.,M.Hum.,*Drama Karya Dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah dan Analisis*, Angkasa, Bandung, 1996.

Hasif Amini, *Surealisme*, Harian Kompas, 05 Maret 2006.

Herman J. Waluyo, *Drama Teori dan Pengajarannya*, Hanindhita Graha Widya, Yogyakarta, 2003.

I Gede Agung Yudana / L. R. Supriyapto Yahya, *Taman Indah Puspa Dunia*, Artikel Lepas, Mei 1997.

I. R. Poedjawijatna, *Manusia Dengan Alamnya (Filsafat Manusia)*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983.

Lajos Egri, *The Art of Dramatic Writing*, Simon & Schuster, Inc., New York.1960.

RMA Harymawan, *Dramaturgi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988.

Soedarso Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh, Yogyakarta, 2000.

Suyatna Anirun, *Menjadi Sutradara*, STSI Press, Bandung, 2002.

The Liang Gie, *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*, Pusat Belajar Ilmu Berguna, Yogyakarta, 2004.

Thomas Hidya Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta, 2004.

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.

Widodo dkk., *Kamus Ilmiah Populer*, Absolut, Yogyakarta, 2001.

Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia*, Pustaka Gondosuli, Yogyakarta, 2002.

....., KOMPAS Cyber Media – Kesehatan, “*Ungkapkan Perasaan Anda Melalui Bunga*”, Jakarta, 13 Agustus 2005.

Situs internet

http://id.wikipedia.org/wiki/Air_terjun

www.imagebank.com

www.safran-arts.com